



Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Riau, D.I Yogyakarta, Klaimantan Utara Dan Gorontalo

Yuda Permadi¹, Gunawan Wibisono², Dika Chafizh Hisbulloh³, Sabitya Cahya Anggarakasih⁴, Jumigih Andrian⁵, Perani Rosyani^{6*}

^{1,2,3,4,5,6}Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹dosen02953@unpam.ac.id, ²gunawanwbs06@gmail.com, ³dikachafidh@gmail.com,

⁴cahyahaha12@gmail.com, ⁵jumigihandrian@gmail.com, ^{6*}dosen00837@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Penelitian ini membahas jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di Provinsi Riau, Yogyakarta, Kalimantan Utara, dan Gorontalo pada tahun 2023/2024. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dengan analisis data dari berbagai sumber jurnal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran usia kepala sekolah dan guru serta pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Solusi yang diusulkan mencakup peningkatan pelatihan bagi guru-guru muda dan program bimbingan bagi para pemimpin sekolah yang berpengalaman. Hasilnya menunjukkan adanya ketimpangan distribusi umur yang berdampak pada efektivitas pendidikan.

Kata Kunci: Kepala Sekolah; Guru; Pengaruh; Provinsi

Abstract – This study discusses the number of principals and teachers by age group in the provinces of Riau, Yogyakarta, North Kalimantan, and Gorontalo in 2023/2024. The method used is a literature review with data analysis from various journal sources. The purpose of this study is to determine the age distribution of principals and teachers and their influence on the quality of education. Proposed solutions include increasing training for young teachers and mentoring programs for experienced school leaders. The results show an imbalance in age distribution that has an impact on the effectiveness of education.

Keywords: Principal; Teacher; Influence; Province

1. PENDAHULUAN

Judul ini diperkenalkan karena permasalahan demografi dalam pendidikan seringkali mempengaruhi kualitas pengajaran dan manajemen sekolah. Banyak distrik sekolah menghadapi kekurangan guru muda, sementara pemimpin sekolah yang lebih tua cenderung lebih berpengalaman namun kurang mampu beradaptasi dengan teknologi baru. Metode yang umum digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder dari berbagai jurnal dan laporan pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara usia dan efektivitas pendidikan. Hasilnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi kebijakan pendidikan di bidang ini.

2. METODE PENELITIAN

Data dikumpulkan sebagai bagian dari studi tinjauan literatur menggunakan informasi dari lima jurnal akademis tentang pendidikan dan demografi.

Jurnal-jurnal ini memuat analisis statistik jumlah guru dan kepala sekolah berdasarkan kelompok umur.

Jurnal terkait:

1. Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Menurut Masa Kerja Tiap Provinsi (2023) Portal Data Kemendikbudristek
2. Distribusi usia guru dan implikasi terhadap hasil pendidikan (2021)
3. Analisis statistik demografi guru: Studi kasus (2023)
4. Usia dan pengalaman: Dinamika kepemimpinan sekolah (2020)
5. Memahami profil usia guru dan dampaknya terhadap keberhasilan siswa (2021)

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Provinsi Riau

Hasil perhitungan menunjukkan sebaran jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di **Provinsi Riau** sebagai berikut.

Data yang tersedia

Data frekuensi tiap kelompok umur:

Tabel 1. Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Berdasarkan Kelompok Umur Provinsi Riau

Kelompok umur (tahun) – 26-30	5083
Kelompok umur (tahun) – 31-35	5595
Kelompok umur (tahun) – 36-40	10243
Kelompok umur (tahun) – 41-45	7651
Kelompok umur (tahun) – 46-50	4362
Kelompok umur (tahun) – 51-55	5678
Kelompok umur (tahun) – 56-60	4927

Keterangan Tabel 1 :

Tabel 1 berikut merupakan jumlah Kepala Sekolah dan Guru menurut Kelompok Umur yang di kelompokkan pada Kelompok Interval, frekuensi setiap Kelompok interval berbeda-beda di Provinsi Riau.

Rumus rata-ratanya adalah: Rata-rata = Nilai total/Jumlah data

Jumlahkan semua nilai frekuensi.

$$1) \quad 5083 + 5595 + 10243 + 7651 + 4362 + 5678 + 4927 = 43539$$
$$5083 + 5595 + 10243 + 7651 + 4362 + 5678 + 4927 = 43539$$

2) Hitung jumlah kelompok umur, yaitu 7

3) Masukkan ke dalam rumus :

$$\text{Rata-rata} = 43539/7 = 6219,86$$

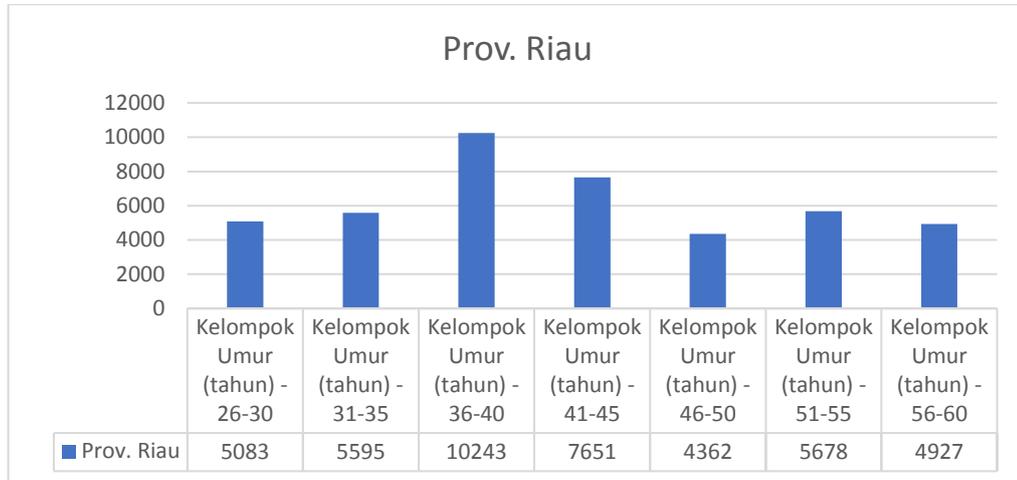
Jadi, Rata-rata (Mean) = 6219,86.

Median adalah rata-rata dari data yang diurutkan. Karena tanggal (ganjil) ada 7, maka median adalah nilai yang berada di posisi ke-4 tengah setelah diurutkan.

Data yang diurutkan tetap sama: 5083, 5595, 10243, 7651, 4362, 5678, 4927.

Nilai mediannya adalah frekuensi keempat atau **7651**.

Histogram

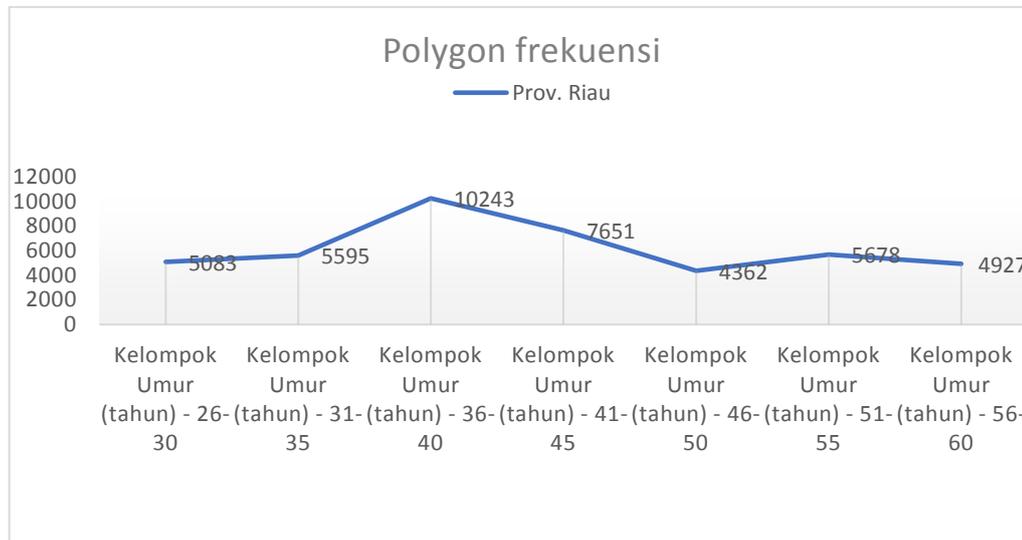


Gambar 1. Data Histogram Provinsi Riau.

Keterangan Gambar 1 :

Gambar 1 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Riau yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Histogram.

Poligon Frekuensi

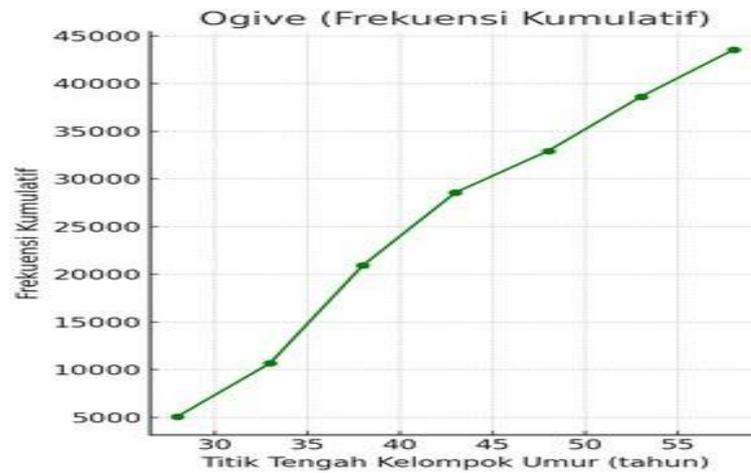


Gambar 2. Data Polygon Frekuensi Provinsi Riau.

Keterangan Gambar 2 :

Gambar 2 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Riau yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Polygon Frekuensi.

Ogive



Gambar 3. Data Ogive Provinsi Riau.

Keterangan Gambar 3 :

Gambar 3 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Riau yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Ogive.

B. Daerah Istimewa Yogyakarta

Hasil perhitungan menunjukkan sebaran jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di provinsi **DIY(Daerah Istimewa Yogyakarta)** sebagai berikut.

Data yang tersedia

Tabel 2. Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Berdasarkan Kelompok Umur Provinsi DIY

Kelompok umur (tahun) – 26-30	2824
Kelompok umur (tahun) – 31-35	2170
Kelompok umur (tahun) – 36-40	2199
Kelompok umur (tahun) – 41-45	1481
Kelompok umur (tahun) – 46-50	1127
Kelompok umur (tahun) – 51-55	2527
Kelompok umur (tahun) – 56-60	2202

Keterangan Tabel 2:

Tabel 2 berikut merupakan jumlah Kepala Sekolah dan Guru menurut Kelompok Umur yang di kelompokkan pada Kelompok Interval, frekuensi setiap Kelompok interval berbeda-beda di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rumusan soal rata-rata adalah:

Rata-rata = Nilai total/Jumlah data

1. Jumlahkan semua nilai frekuensi.

$$2824 + 2170 + 2199 + 1481 + 1127 + 2527 + 2202 = 14530$$

$$2824 + 2170 + 2199 + 1481 + 1127 + 2527 + 2202 = 14530$$

2. Hitung jumlah kelompok umur, yaitu 7.
3. Masukkan ke dalam rumus:

Rata-rata = $14530 / 7 =$ Jadi Rata-rata (Rata-rata) = 2075,71.

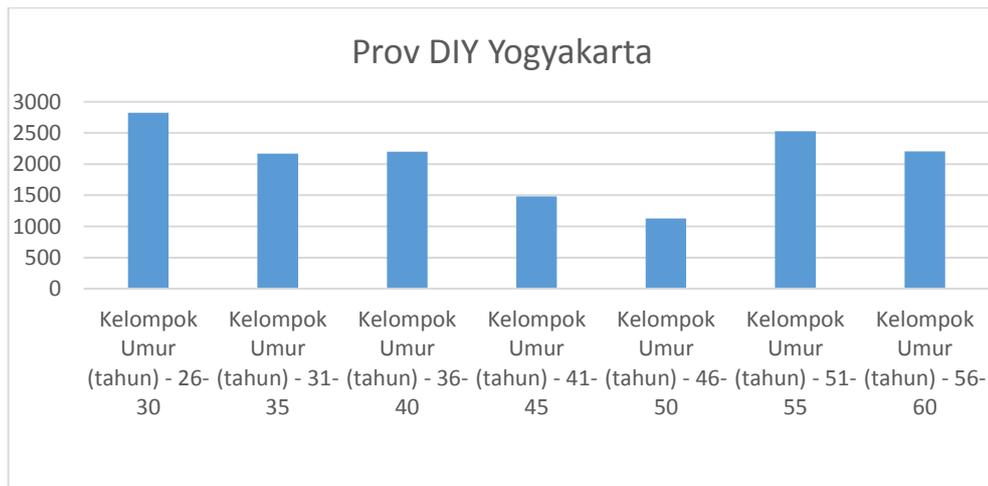
Median adalah rata-rata dari data yang diurutkan. Karena tanggal (ganjil) ada 7, maka median adalah nilai yang berada di posisi ke-4 tengah setelah diurutkan.

Data yang diurutkan tetap sama: 2824, 2170, 2199, 1481, 1127, 2527, 2202.

Nilai mediannya adalah ke-4, atau **2199**.

Oleh karena itu, mean (median) = **2199**.

Histogram



Gambar 4. Data Histogram Provinsi DIY.

Keterangan Gambar 4 :

Gambar 4 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi DIY yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Histogram.\

Poligon Frekuensi

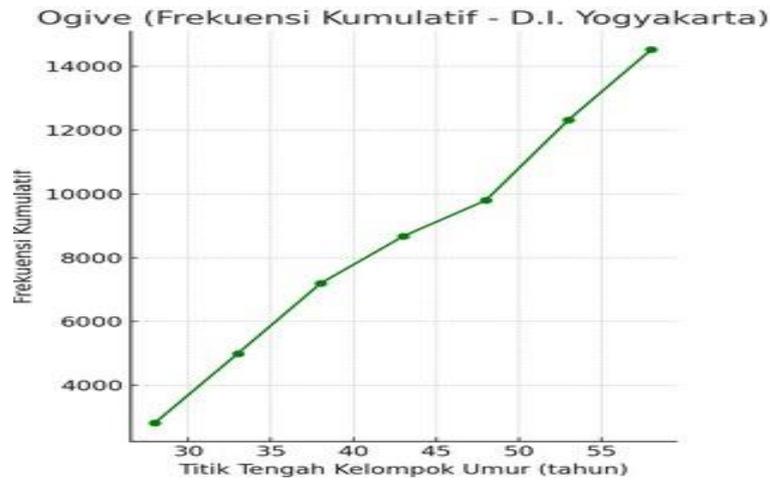


Gambar 5. Data Poligon Frekuensi Provinsi DIY.

Keterangan Gambar 5 :

Gambar 5 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi DIY yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Polygon Frekuensi.

Ogive



Gambar 6. Data Ogive Provinsi DIY.

Keterangan Gambar 6 :

Gambar 6 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi DIY yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Ogive.

C. Provinsi Kalimantan Utara

Hasil perhitungan menunjukkan sebaran jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di **Provinsi Kalimantan Utara** sebagai berikut.

Data yang disediakan

Tabel 3. Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Berdasarkan Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Utara.

Kelompok umur (tahun) – 26-30	289
Kelompok umur (tahun) – 31-35	134
Kelompok umur (tahun) – 36-40	81
Kelompok umur (tahun) – 41-45	48
Kelompok umur (tahun) – 46-50	38
Kelompok umur (tahun) – 51-55	31
Kelompok umur (tahun) – 56-60	16

Keterangan Tabel 3 :

Tabel 3 berikut merupakan jumlah Kepala Sekolah dan Guru menurut Kelompok Umur yang di kelompokkan pada Kelompok Interval, frekuensi setiap Kelompok interval berbeda-beda di Provinsi Kalimantan Utara.

1. Nilai total ($\sum f \times x$) = $8092 + 4422 + 3078 + 2064 + 1824 + 1643 + 928 = 219518092 + 4422 + 3078 + 2064 + 1824 + 1643 + 928 = 219518092 + 4422 + 3078 + 2064 + 1824 + 1643 + 928 = 21951$.
2. Jumlah data ($\sum f$) = $289 + 134 + 81 + 48 + 38 + 31 + 16 = 637289 + 134 + 81 + 48 + 38 + 31 + 16 = 637$
3. Rata-rata = Total/Jumlah Data = $21951 / 637 = 34,47$

Jadi, rata-ratanya adalah sekitar 34,47 tahun.

$$\text{Median} = L + (f_2N - F) \times c$$

Dimana:

L = batas bawah median kelas

N = frekuensi total (jumlah data)

F = frekuensi kumulatif sebelum median kelas

f = median kelas Frekuensi

c = kelas interval panjang

Prosedur penghitungan frekuensi

1. Total rata-rata (N): $N=637$

Separuh frekuensi total:

$$N/2 = 637/2 = 318,5$$

$$2N = 2 \times 637 = 1274$$

Tentukan Kelas menengah: Kelas median adalah kelas dengan frekuensi kumulatif lebih besar dari 318,5.

Hitung median :

$$\text{Median} = 30 + (318,5 - 289) \times 5$$

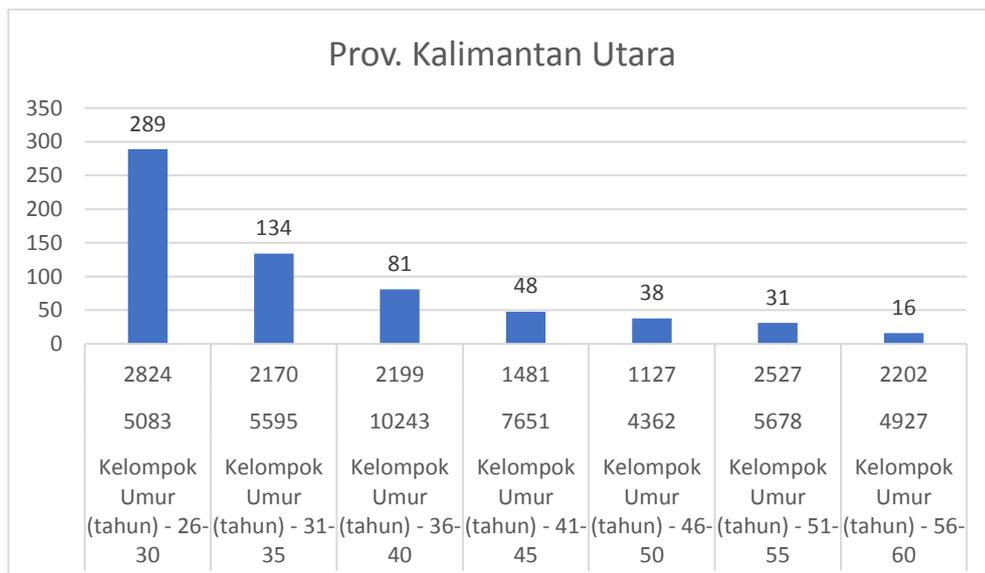
$$\text{Median} = 30 + (134318,5 - 289) \times 5$$

$$= 30 + (29,5134) \times 5 = 30 + (13429,5) \times 5 = 30 + (0,22 \times 5) = 30 + (0,22 \times 5)$$

$$= 30 + 1,1 = 31,1 = 30 + 1,1 = 31,1$$

(median) adalah sekitar **31,1 tahun**.

Histogram

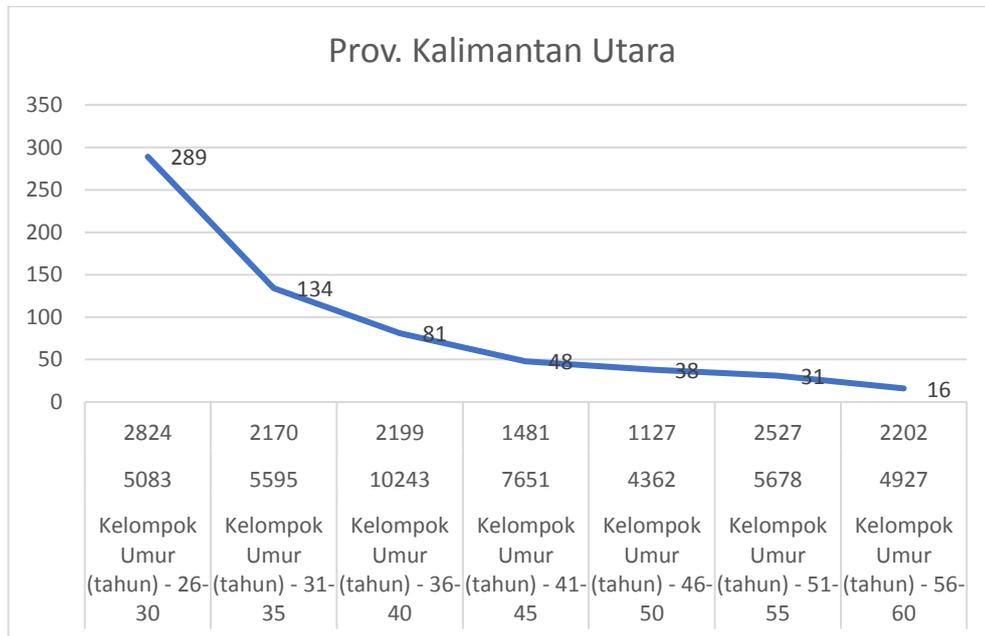


Gambar 7. Data Histogram Provinsi Kalimantan Utara.

Keterangan **Gambar 7:**

Gambar 6 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Kalimantan Utara yang telah di kelompokkan sesuai rentang umur menggunakan Histogram.

Poligon Frekuensi

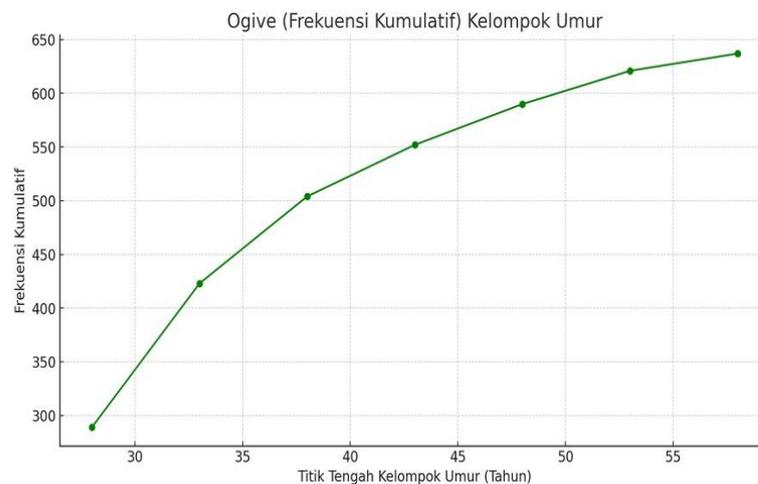


Gambar 8. Data Polygon Frekuensi Provinsi Kalimantan Utara.

Keterangan Gambar 8 :

Gambar 8 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Kalimantan Utara yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Polygon Frekuensi.

Ogive



Gambar 9. Data Ogive Provinsi Kalimantan Utara.

Keterangan Gambar 9 :

Gambar 9 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Kalimantan Utara yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Ogive.

D. Provinsi Gorontalo

Hasil perhitungan menunjukkan sebaran jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di **Provinsi Gorontalo** sebagai berikut:

Data yang tersedia

Tabel 4. Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Berdasarkan Kelompok Umur Provinsi Gorontalo

Kelompok umur (tahun) – 26-30	199
Kelompok umur (tahun) – 31-35	42
Kelompok umur (tahun) – 36-40	39
Kelompok umur (tahun) – 41-45	7
Kelompok umur (tahun) – 46-50	8
Kelompok umur (tahun) – 51-55	15
Kelompok umur (tahun) – 56-60	13

Keterangan Tabel 4 :

Tabel 4 berikut merupakan jumlah Kepala Sekolah dan Guru menurut Kelompok Umur yang di kelompokkan pada Kelompok Interval, frekuensi setiap Kelompok interval berbeda-beda di Provinsi Gorontalo.

Rata-rata = Jumlah Data/Nilai Total

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Total: Aktif Untuk mendapatkan totalnya, kalikan rata-rata dan frekuensi setiap kelompok umur dan gunakan perkalian untuk menjumlahkan semua hasilnya.

$$26-30: 28 \times 199 = 5572 \quad 28 \times 199 = 5572$$

$$31-35: 33 \times 42 = 1386 \quad 33 \times 42 = 1386$$

$$36-40: 38 \times 39 = 1482 \quad 38 \times 39 = 1482$$

$$41-45: 43 \times 7 = 301 \quad 43 \times 7 = 301$$

$$46-50: 48 \times 8 = 384 \quad 48 \times 8 = 384$$

$$51-55: 53 \times 15 = 795 \quad 53 \times 15 = 795$$

$$56-60: 58 \times 13 = 754 \quad 58 \times 13 = 754$$

Jadi, nilai totalnya adalah:

$$5572 + 1386 + 1482 + 301 + 384 + 795 + 754 = 9674$$

$$5572 + 1386 + 1482 + 301 + 384 + 795 + 754 = 9674$$

Data: Total data adalah jumlah semua frekuensi.

$$\text{Jadi: } 199 + 42 + 39 + 7 + 8 + 15 + 13 = 323$$

$$199 + 42 + 39 + 7 + 8 + 15 + 13 = 323$$

Menghitung rata-rata:

$$\text{Rata-rata} = 9674 / 323 = 29,96$$

$$\text{Mean} = 9674 / 323 = 29,96$$

Oleh karena itu, Mean (Rata-rata) = **29,96 tahun.**

$$\text{Median} = L + \frac{(f_2N - F) \times c}{f_2}$$

dimana:

L = batas bawah kelas median,

N = frekuensi total,

F = frekuensi kumulatif kelas median sebelumnya,

f = frekuensi rata-rata kelas,

c = Panjang interval kelas.

Langkah-langkah:

Tentukan frekuensi total ($N=323$) dan setengah frekuensi total ($N/2=161.5$).

Carilah kelas median, yaitu kelas pertama yang frekuensi kumulatifnya melebihi 161.5.

Kelas mediannya adalah kelompok umur 26-30 tahun karena frekuensi kumulatif kelompok ini mencapai 199.

Tentukan parameter rumus median :

- batas bawah kelas median $L=26$,
- frekuensi kumulatif sebelum kelas median $F=0$ (karena kelas median adalah kelas pertama),
- frekuensi kelas median $f=199$
- kelas Panjang interval $c= 5$ (untuk contoh 26 sampai 30).

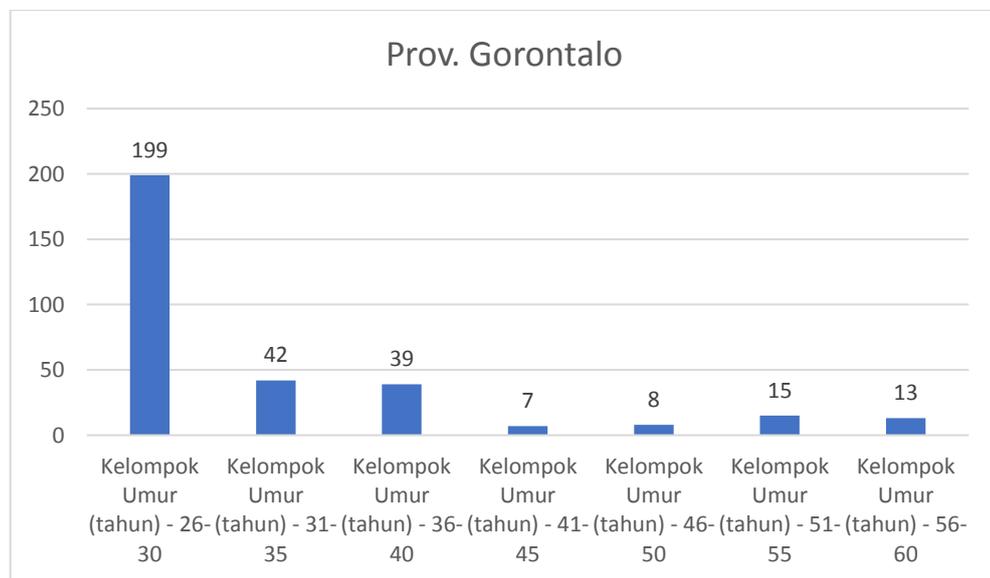
Hitung mediannya:

$$\text{Median} = 26 + (161.5 - 0) \times 5 = 26 + 3.5578 = 29.56$$

$$\text{Median} = 26 + (199 - 0) \times 5 = 26 + 3.5578 = 29.56$$

Jadi mean (median) = **29,56 tahun.**

Histogram

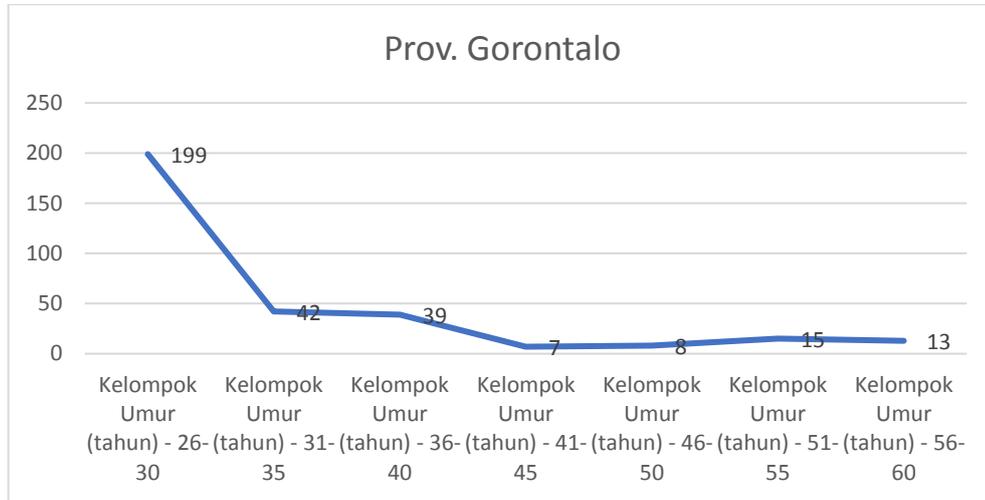


Gambar 10. Data Histogram Provinsi Gorontalo.

Keterangan Gambar 10:

Gambar 10 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Gorontalo yang telah di kelompokkan sesuai rentang umur menggunakan Histogram.

Poligon Frekuensi

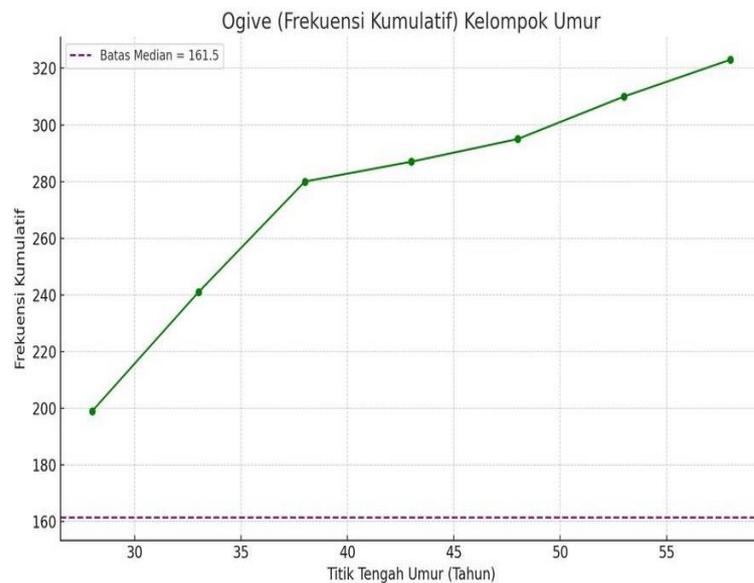


Gambar 11. Data Polygon Frekuensi Provinsi Gorontalo.

Keterangan Gambar 11:

Gambar 11 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Gorontalo yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Polygon Frekuensi

Ogive



Gambar 12. Data Ogive Provinsi Gorontalo.

Keterangan Gambar 12 :

Gambar 12 merupakan grafik jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Gorontalo yang telah di kelompokkan sesuai rentan umur menggunakan Ogive.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang disampaikan, ditemukan adanya kesenjangan distribusi usia yang besar antara kepala sekolah dan guru. Fenomena tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang memerlukan perhatian khusus khususnya mengenai perkembangan dan jalur karir guru muda.



Ketimpangan ini memerlukan strategi yang komprehensif untuk melahirkan generasi pendidik yang masih berada pada usia produktif.

Untuk menutup kesenjangan ini diperlukan program pengembangan keterampilan yang terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini mencakup pelatihan kepemimpinan, lokakarya manajemen pendidikan, dan pendampingan intensif bagi calon kepala sekolah. Dengan begitu, reformasi manajemen sekolah dapat berjalan secara harmonis dan berkelanjutan. Tidak dapat dipungkiri perbedaan usia ini dapat mempengaruhi dinamika komunikasi dan transfer pengetahuan di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan program pendampingan yang mempertemukan pendidik tua dan muda sehingga terjadi pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang saling menguntungkan. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat proses pengkaderan pemimpin pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

REFERENCES

- MT Wratasanka, P Rosyani (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW. - LOGIC: Jurnal Ilmu-journal.mediapublikasi.id.
- R Amalia, IH Ikasari, P Rosyani (2022). Pemanfaatan Google Classroom sebagai Teknonokgi Informasi dan Komunikasi TIK untuk mendukung Pengajaran. AMMA: Jurnal-journal.mediapublikasi.id.
- E Sugiarti (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting
- U Ahidin (2014). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kualitas Dosen Dan Sumber Belajar Terhadap Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi, Inovasi-Jurnal ilmiah ilmu manajemen.
- S Hidayati, S Anwar, B Sholeh (2022). Strategi Peningkatan Kinerja Dosen Pendidikan Ekonomi Unpam Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan.
- Y Indrawati (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palmebang, Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya.
- G Prabowo, S Aimah (2024). Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru Berbasis Data Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah, Jurnal Pendidikan.
- KT Anjani, A Rufaidah (2024). Efektivitas Pendekatan Pestel dalam Merancang Kebijakan Pendidikan Berbasis Teknologi, Jurnal Kepemimpinan.
- U Pranita, N Kurniah, A Suprpti (2018). Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Kota Bengkulu (Studi Deskriptif Kualitatif di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu)., Jurnal Ilmiah Potensia.
- WS Jaya, (2022). Kinerja guru ditinjau dari gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.